



#### **JENIS-JENIS PENELITIAN**

Dosen: Dian Ade Kurnia, M.Kom



#### Tujuan Topik Pembelajaran

 Mahasiswa memahami dan dapat membedakan jenis jenis penelitian Deskriptif vs Analytic, Dasar vs Terapan, Qualitatif vs Kuantitatif, Konseptual vs Empirical



#### Jenis Penelitian

Descriptive vs. Analytical

Applied vs. Fundamental

Quantitative vs. Qualitative

Conceptual vs. Empirical

Some Other Types of Research



## Descriptive vs. Analytical

- Penelitian deskriptif meliputi survei dan pencarian fakta dari berbagai jenis.
- Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah deskripsi keadaan kerja seperti yang ada saat ini
- Karakteristik utama dari metode ini adalah bahwa peneliti tidak memiliki kendali atas variabel; dia hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi
- Dalam penelitian analitik,, peneliti harus menggunakan fakta atau informasi yang sudah tersedia, dan menganalisis ini untuk membuat evaluasi kritis terhadap materi.



# Applied vs. Fundamental

- Penelitian terapan bertujuan untuk menemukan solusi untuk masalah langsung yang dihadapi masyarakat atau organisasi industri / bisnis
  - Contoh penelitian terapan : Penelitian Evaluasi, Penelitian dan Pengembangan,
    Penelitian tindakan, Survey Konsumen
- Penelitian fundamental mengutamakan terhadap generalisasi dan dengan perumusan teori
  - Contoh penelitian fundamental : penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan prilaku manusia



### Quantitative vs. Qualitative

- Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran jumlah atau jumlah. Ini berlaku untuk fenomena yang dapat diungkapkan dalam hal kuantitas
- Penelitian kualitatif, berkaitan dengan fenomena kualitatif, yaitu, fenomena yang berkaitan dengan atau melibatkan kualitas atau jenis.
- Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku di mana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia.



## Conceptual vs Empirical

- Penelitian konseptual adalah yang terkait dengan beberapa ide abstrak (s) or theory. Biasanya digunakan oleh para filsuf dan pemikir untuk mengembangkan konsep baru atau menginterpretasikan yang sudah ada.
- Penelitian empiris bergantung pada pengalaman atau pengamatan sendirian, seringkali tanpa memperhatikan sistem dan teori. Ini adalah penelitian berbasis data, menghasilkan kesimpulan yang mampu diverifikasi dengan observasi atau eksperimen.



